

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SDN Tunggakjati III, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran Roda Baca berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa pada tahap awal literasi. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, menarik, dan interaktif, yang pada akhirnya memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses membaca. Media Roda Baca menggabungkan unsur visual, motorik, dan permainan edukatif yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini. Kegiatan memutar roda, membaca suku kata yang muncul, hingga berdiskusi atau menggambar isi bacaan, telah memberikan pengalaman belajar yang holistik: menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang.

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap tahapan kegiatan. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih seru karena menyerupai aktivitas bermain. Kegiatan ini juga memicu rasa ingin tahu, membentuk keberanian siswa dalam membaca, dan mendorong inisiatif untuk membaca lebih lanjut secara mandiri. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ingin membawa buku ke rumah, membuat pertanyaan sendiri, dan menggambar isi bacaan tanpa instruksi langsung dari guru.

Dari sisi implementasi, guru berhasil mengelola media dengan baik, mulai

dari menyiapkan perangkat roda, menjelaskan instruksi penggunaan, hingga mengarahkan diskusi pasca membaca. Guru juga secara aktif menyesuaikan tingkat kesulitan bacaan sesuai dengan kemampuan siswa. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan media Roda Baca tidak hanya bergantung pada alatnya, tetapi juga pada kesiapan, kreativitas, dan strategi pengajarannya.

Selain meningkatkan minat baca, media ini juga mendukung pengembangan keterampilan fonetik dan fonologis. Siswa belajar menyusun suku kata menjadi kata bermakna, menambah kosakata baru, dan memperkuat daya ingat mereka terhadap kata yang dipelajari. Aspek sosial juga berkembang, karena kegiatan dilakukan secara bergiliran, yang melatih kerja sama, empati, dan dukungan antar siswa. Secara keseluruhan, media pembelajaran Roda Baca tidak hanya berperan sebagai alat bantu membaca, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, serta meningkatkan minat baca secara signifikan di tingkat sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, beberapa saran untuk meningkatkan kegiatan analisis implementasi media pembelajaran roda baca terhadap minat baca siswa di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Disarankan agar pihak sekolah memasukkan kegiatan seperti Roda Literasi ke dalam program kerja tahunan atau kegiatan rutin kelas rendah untuk membentuk budaya membaca sejak dini.

2. Bagi Guru

Dalam mengimplementasikan media ini, guru perlu terus berinovasi dalam konten roda, seperti variasi suku kata, gambar, atau cerita pendek yang relevan dengan tema pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mempertahankan semangat membaca yang telah terbentuk selama kegiatan Roda Baca berlangsung, dan berani mengeksplorasi bacaan lain yang lebih menantang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti juga dapat mengembangkan bentuk digital atau interaktif dari media Roda Baca sebagai adaptasi terhadap pembelajaran berbasis teknologi yang semakin berkembang.



